

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DENGAN
SELF-ESTEEM PADA REMAJA**

SKRIPSI

MARIA ANGELINA

21.E1.0217



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN AYAH DENGAN SELF-ESTEEM PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :
Maria Angelina
21.E1.0217



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai oleh berbagai perubahan, diantaranya fisik, kognitif, dan sosio-emosional. *Self-esteem* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berbagai perilaku manusia. Keterlibatan ayah menjadi salah satu faktor pembentuk *self-esteem* remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dengan *self-esteem* pada remaja. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara keterlibatan ayah dengan *self-esteem* pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah remaja dengan usia 12-17 tahun, domisili Jawa Tengah, dan memiliki pengalaman masa kecil dengan ayah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* dan mendapatkan 112 partisipan yang sesuai dengan kriteria. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala keterlibatan ayah dan skala *self-esteem* masing-masing memiliki 30 item yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi non-parametrik *Spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif sangat signifikan antara keterlibatan ayah dengan *self-esteem* $\rho = 0,449$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, semakin tinggi keterlibatan ayah maka semakin baik *self-esteem* remaja, dan sebaliknya.

Kata kunci : keterlibatan ayah, remaja, *self-esteem*

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood marked by various changes, including physical, cognitive, and socio-emotional development. Self-esteem is one of the factors that influence human behavior. Father involvement is considered one of the contributing factors to the development of adolescents' self-esteem. This study aims to examine the relationship between father involvement and self-esteem in adolescents. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between father involvement and adolescents' self-esteem. This research is a quantitative correlational study. The population consisted of adolescents aged 12–17 years who live in Central Java and have had experiences with their father during childhood. The sampling technique used was snowball sampling, resulting in 112 participants who met the criteria. The instruments used were the Father Involvement Scale and the Self-Esteem Scale, each consisting of 30 items that have been tested for validity and reliability. The data were analyzed using Spearman's rho non-parametric correlation test. The results showed a highly significant positive relationship between father involvement and self-esteem, with $p = 0.449$ and a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.01$). It can be concluded that the research hypothesis is accepted: the higher the father's involvement, the better the adolescent's self-esteem, and vice versa.

Keywords : *adolescents, father involvement, self-esteem*